
ANALISIS ARUS KAS SEBAGAI DASAR EVALUASI KINERJA KEUANGAN PADA PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL, TBK.

Mariati

Program Studi Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak

Email: Xinghae@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan dan komponen arus kas apa saja yang menyebabkan perubahan yang signifikan pada laporan arus kas berdasarkan analisis horizontal, vertikal dan rasio arus kas pada PT Millennium Pharmacon International, Tbk. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan studi kasus dan studi dokumenter. Teknik analisis data adalah analisis kuantitatif yang digunakan untuk melakukan analisis horizontal, vertikal, dan rasio serta analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan mengalami fluktuasi yang signifikan. Arus kas keluar mengalami peningkatan tidak diiringi dengan peningkatan arus kas masuk sehingga perusahaan mengalami kesulitan dalam membiayai pengeluaran modal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

KATA KUNCI: Arus Kas, Evaluasi Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Dalam menjalankan usahanya, setiap perusahaan membutuhkan kas yang akan digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk menanamkan investasi baru. Kegiatan operasional ini meliputi penerimaan maupun pengeluaran kas dalam perusahaan. Hal ini yang menjadikan kas sebagai salah satu unsur penting bagi perusahaan dalam menjalankan usahanya.

Laporan arus kas memberikan informasi tentang arus kas masuk dan keluar dari kegiatan operasi, pendanaan, dan investasi selama suatu periode akuntansi. Bagi manajemen, laporan arus kas digunakan untuk menilai likuiditas, menentukan kebijakan dividen dan mengevaluasi keputusan-keputusan kebijakan pokok yang menyangkut investasi dan pendanaan. Bagi investor dan kreditur, laporan arus kas dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk menilai kinerja keuangan perusahaan seperti kemampuan entitas untuk menghasilkan arus kas dimasa depan, membagikan dividen dan melunasi kewajibannya serta transaksi-transaksi pendanaan dan investasi kas selama periode tertentu.

Berdasarkan uraian tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah komponen-komponen apa saja dalam laporan arus kas yang dapat

dipergunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan, yang menyebabkan terjadinya perubahan paling signifikan pada aktivitas laporan arus kas dan kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola arus kas berdasarkan analisis horizontal, vertikal dan rasio arus kas pada PT Millennium Phramacon Internasional, Tbk. serta penelitian ini bertujuan meneliti komponen-komponen dalam laporan arus kas yang dapat dipergunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan, yang menyebabkan terjadinya perubahan paling signifikan pada aktivitas laporan arus kas dan kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola arus kas berdasarkan analisis horizontal, vertikal dan rasio arus kas pada PT Millennium Pharmacon Internasional, Tbk.

KAJIAN TEORITIS

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang disusun oleh perusahaan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Menurut Fahmi (2016: 21): “Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.” Menurut Fahmi (2015: 156): “Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter.”

Menurut Diana dan Setiawati (2017: 101): “Kas adalah aset paling lancar dijadikan sebagai alat pertukaran standar dan dasar pengukuran untuk *item* lain.” Pengertian setara kas menurut Diana dan Setiawati (2017: 101): “Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat lancar yang siap diubah ke bentuk kas serta sangat singkat jatuh temponya (biasanya tiga bulan atau kurang) sehingga risiko perubahan tingkat bunganya tidak signifikan.”

Menurut Jusup (2011: 409): “Laporan arus kas melaporkan penerimaan kas, pengeluaran kas, dan perubahan bersih kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama periode yang dilaporkan.

Menurut Manurung (2011: 5): “Laporan ini memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan sejumlah kas atau yang setara dengan kas (*cash equivalent*), dan jumlah kebutuhan perusahaan untuk menggunakan kas tersebut.”

Laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih satu perusahaan, struktur keuangan dan kemampuan perusahaan mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi perubahan keadaan dan peluang. Laporan arus kas memperlihatkan penerimaan kas dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama satu periode waktu.

Menurut Harahap (2010: 257-258):

“Dengan melakukan analisis arus kas ini, kita dapat mengetahui:

1. Kemampuan perusahaan menggenerate kas, merencanakan, mengontrol arus kas masuk dan arus keluar perusahaan pada masa lalu;
2. Kemungkinan keadaan arus kas masuk dan ke luar, arus kas bersih perusahaan, termasuk kemampuan membayar dividen di masa yang akan datang;
3. Informasi bagi investor dan kreditor untuk memproyeksikan return dari sumber kekayaan perusahaan;
4. Kemampuan perusahaan memasukkan kas ke perusahaan di masa yang akan datang;
5. Alasan perbedaan antara laba bersih dibandingkan dengan penerimaan dan pengeluaran kas;
6. Pengaruh investasi baik kas maupun bukan kas dan transaksi lainnya terhadap posisi keuangan perusahaan selama satu periode tertentu.”

Manfaat informasi arus kas menurut Diana dan Setiawati (2017: 47-48):

1. Memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi perubahan aset bersih entitas, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan yang mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas untuk beradaptasi dengan keadaan dan peluang yang berubah;
2. Menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pengguna mengembangkan modal untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas di masa yang akan datang (*future cash flows*) dari berbagai entitas;
3. Informasi arus kas historis juga berguna untuk meneliti kecermatan dari taksiran arus kas di masa datang yang telah dibuat sebelumnya dan untuk menentukan hubungan antara profitabilitas dan arus kas bersih serta dampak perubahan harga;
4. Meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi berbagai entitas;
5. Sebagai indikator dari jumlah, waktu, dan kepastian arus kas di masa datang.

Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan harus mengklasifikasi arus kas tersebut menurut aktivitas operasi (*operating activities*), investasi (*investing activities*) dan pendanaan (*financing activities*).

Menurut Prastowo dan Juliaty (2008: 34-35):

“Penyajian arus kas atas ketiga klasifikasi antara lain:

1. Aktivitas operasi (*operating activities*) adalah aktivitas penghasilan utama pendapatan perusahaan (*principal revenue producing activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan.
2. Aktivitas investasi (*investing activities*) adalah aktivitas perolehan atau pelepasan aktiva jangka panjang (aktiva tidak lancar) dan investasi yang tidak termasuk dalam pengertian setara kas.
3. Aktivitas pendanaan (*financing activities*) adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi kewajiban (utang) jangka panjang dan modal (ekuitas) perusahaan.

Bentuk penyajian arus kas secara umum terdiri dari metode langsung (*direct method*) dan metode tidak langsung (*indirect method*). Menurut Harahap (2012: 262):

“Ada dua bentuk dalam menyajikan laporan arus kas, yaitu sebagai berikut:

1. *Direct Method*

Dalam metode ini pelaporan arus kas dilakukan dengan cara melaporkan kelompok-kelompok penerimaan kas dan pengeluaran kas dari kegiatan operasi secara lengkap (*gross*), dan baru dilanjutkan dengan kegiatan investasi dan pembiayaan.

2. *Indirect Method*

Dalam metode ini *net income* disesuaikan (*reconcile*) dengan menghilangkan:

- a. Pengaruh transaksi yang masih belum direalisasi (*deferral*) dari arus kas masuk dan keluar dari transaksi yang lalu seperti perubahan jumlah persediaan *deferral income*, arus kas masuk dan keluar yang *accrued* seperti Piutang dan Utang pendek;
- b. Pengaruh perkiraan yang terdapat dalam kelompok investasi dan pembiayaan yang tidak mempengaruhi kas seperti: Penyusutan, Amortisasi, Laba Rugi dari Penjualan Aktiva Tetap dan dari operasi yang dihentikan (yang berkaitan dengan kegiatan investasi), Laba Rugi pembatalan utang (transaksi pembiayaan).”

Menurut Prastowo dan Juliaty (2008: 153-161) rasio terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas, pengeluaran modal dan investasi, pengembalian arus kas.

1. Rasio Likuiditas

Menurut Fahmi (2016: 65) Rasio Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Karna itu rasio likuiditas sering disebut dengan *short term liquidity*. Rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas adalah *Current Cash Debt Coverage* dan *Cash Dividend Coverage*

2. Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir, (2011 : 151): “Rasio Solvabilitas atau Leverage Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan

dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya.” Rasio yang digunakan untuk mengukur solvabilitas adalah *Cash Long-term Debt Coverage* dan *Cash Interest Coverage*

3. Rasio Pengeluaran modal dan investasi

Menurut Prastowo dan Juliaty (2008: 161) Untuk dapat sukses dan mampu memenangkan persaingan, sebuah perusahaan harus dapat memenuhi semua kewajibannya. Perusahaan juga harus mampu mempertahankan aktiva modalnya dan *financial expenditure*-nya untuk dapat meningkatkan basis aktivasnya. Untuk menilai apakah sebuah perusahaan dapat memenuhi pengeluaran-pengeluaran tersebut telah dikembangkan beberapa angka rasio berikut.

- a. *Capital Acquisitions Ratio*
- b. *Investment/CFO Plus Finance Ratio*
- c. *Operations/Invesment Ratio*
- d. *Cash Reinvestment Ratio*

4. Rasio Pengembalian Arus Kas

Menurut Prastowo dan Juliaty (2008: 161) Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas pada saat sekarang maupun di masa yang akan datang.

- a. *Overall Cash Flow Ratio*
- b. *Cash Return on Sales Ratio*
- c. *Cash Flow to Net Income Ratio*
- d. *Quality of Sales Ratio*
- e. *Quality of Income Ratio*
- f. *Cash Return on Assets Ratio*
- g. *Cash Return on Stockholders' Equity ratio*
- h. *Cash Flow per Share Ratio*

METODE PENELITIAN

Bentuk Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan studi kasus pada PT Millennium Pharmacon International, Tbk. Metode pengumpulan data adalah dengan metode studi kasus dan dokumenter dengan mengumpulkan data sekunder selama lima tahun. Metode analisis data yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan melakukan analisis horizontal, vertikal dan rasio keuangan.

PEMBAHASAN

Analisis Kinerja Keuangan PT Millennium Pharmacon International, Tbk. Berdasarkan Rasio Arus Kas

1. Analisis Horizontal

Analisis horizontal atas laporan arus kas PT Millennium Pharmacon International, Tbk. Selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2016, penulis menetapkan bahwa pada tahun 2012 sebagai tahun dasarnya. Analisis horizontal pada PT Millennium Pharmacon International, Tbk. Selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 berfluktuatif dimana nilai persentase total arus kas terendah dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan diperoleh pada tahun 2013, 2014, 2015, 2016 masing-masing sebesar 2.445,06 persen, 215,32 persen, 3.131,84 persen, 1.229,53 persen jika dibandingkan dengan tahun 2012 dan nilai persentase total arus kas tertinggi dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan diperoleh pada tahun 2013, 2014, 2015, 2016 masing-masing sebesar 116,22 persen, 124,28 persen, 149,27 persen, 170,37 persen jika dibandingkan dengan tahun 2012.

2. Analisis Vertikal

Analisis vertikal adalah analisis komparatif yang membandingkan pos dalam suatu laporan keuangan dengan pos lainnya yang dijadikan tolak ukur dalam satu periode yang sama. Analisis ini dilakukan dengan cara menjumlahkan arus kas keluar dan arus kas masuk dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Hasil analisis vertikal yang diperoleh berfluktuatif setiap tahunnya. Peningkatan dan penurunan arus kas masuk dipengaruhi besarnya penerimaan yang diperoleh dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Sedangkan peningkatan dan penurunan total arus kas keluar yang terjadi pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 disebabkan tinggi dan rendahnya pengeluaran kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. Analisis rasio arus kas

Analisis rasio arus kas adalah analisis terhadap arus kas yang dilakukan dengan cara membandingkan dengan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan sehingga dapat mengetahui kinerja manajemen dalam mengelola arus kas perusahaan, yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio pengeluaran modal dan investasi serta rasio pengembalian kas. Berdasarkan Tabel 1, hasil analisis rasio arus kas yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan cukup baik. Untuk mengetahui dengan rinci angka-angka yang digunakan

dalam analisis horizontal dengan menggunakan laporan keuangan PT Millenium Pharmacon International, Tbk. dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

TABEL 1
PT MILLENIUM PHARMACON INTERNATIONAL, Tbk.
ANALISIS HORIZONTAL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012, 2013, 2014
(Dalam Rupiah)

Keterangan	Persentase				
	2012	2013	2014	2015	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan kas dari pelanggan	100,00	111,91	124,92	144,77	169,52
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	100,00	116,22	124,28	149,47	170,37
Penerimaan taksiran tagihan pajak penghasilan	-	-	-	-	-
Pendapatan keuangan	100,00	88,18	113,34	185,06	38,36
Pembayaran bunga	100,00	126,41	216,27	274,59	312,22
Pembayaran pajak penghasilan	100,00	207,93	200,42	223,48	309,94
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	100,00	(2.445,06)	(215,32)	(3.131,84)	(1.229,53)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Hasil penjualan aset tetap	100,00	59,70	15,60	32,36	10,30
Perolehan aset tetap	100,00	241,68	347,65	215,96	676,17
Penurunan (penambahan) aset tidak lancar lainnya	100,00	35,85	74,07	2.385,00	(260,67)
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	100,00	1.578,27	2.795,69	1.778,99	5.550,21
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Penambahan utang bank	100,00	658,18	753,88	588,70	520,35
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-
Pembayaran utang sewa pembiayaan	100,00	111,08	101,96	-	-
Pembayaran dividen kas	-	-	-	-	-
Kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan	100,00	662,39	752,76	589,20	489,01
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	100,00	(96,27)	487,74	(320,78)	(4,86)

Sumber: Data Olahan, 2017

Untuk mengetahui dengan rinci angka-angka yang digunakan dalam analisis vertikal dengan menggunakan laporan keuangan PT Millenium Pharmacon International, Tbk. dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini:

TABEL 2
PT MILLENIUM PHARMACON INTERNATIONAL, Tbk.
ANALISIS VERTIKAL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2013, 2014 2015, 2016
(Dalam Rupiah)

Keterangan	Persentase				
	2012	2013	2014	2015	2016
Arus Kas Masuk :					
Aktivitas Operasi	99,28	96,38	96,33	97,49	98,10
Aktivitas Investasi	0,10	0,05	0,01	0,02	0,01
Aktivitas Pendanaan	0,62	3,57	3,66	2,49	1,89
Total Arus Kas Masuk	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Arus Kas Keluar :					
Aktivitas Operasi	99,88	99,77	99,66	99,81	99,45
Aktivitas Investasi	0,11	0,23	0,30	0,18	0,43
Aktivitas Pendanaan	0,00	0,00	0,03	0,02	0,13
Total Arus Kas Keluar	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Kenaikan (Penurunan) Bersih					

Sumber: Data Olahan, 2017

Setelah dilakukan perhitungan terhadap rasio-rasio yang dilakukan dalam penelitian ini kemudian dilakukan rekapitulasi perhitungan rasio arus kas. Untuk mengetahui rekapitulasi hasil perhitungan rasio arus kas dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini:

TABEL 3
PT MILLENIUM PHARMACON INTERNATIONAL, Tbk.
REKAPITULASI PERHITUNGAN RASIO ARUS KAS
UNTUK TAHUN 2012 s.d 2016

Rasio	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
A. Rasio Likuiditas					
1. <i>Current Cash Debt Coverage</i>	0,91%	-18,79%	-1,37%	-15,89%	-5,16%
2. <i>Cash Dividend Coverage</i>	0 kali	0 kali	0 kali	0 kali	-12,36 kali
B. Rasio Solvabilitas					
1. <i>Cash Long-term Debt Coverage</i>	0,86%	-16,38%	-1,24%	-15,16%	-4,96%
2. <i>Cash Interest Coverage</i>	1,56 kali	-2,76 kali	1,09 kali	-1,27 kali	0,46 kali
C. Rasio Pengeluaran Modal dan Investasi					
1. <i>Capital Acquiistions Ratio</i>	173,70%	-1773,44%	-108,50%	-2274,85%	-345,10%
2. <i>Investment/(CFO) Plus Finance Ratio</i>	1,61%	-36,50%	8,55%	-9,95%	105,67%
3. <i>Operation/Investment ratio</i>	1467,21%	-2273%	-113%	2582,96%	-325,03%
4. <i>Cash Reinvestment Ratio</i>	1,63%	-36,26%	-2,94%	-38,79%	15,38%
D. Rasio Pengembalian Arus Kas					
1. <i>Overall Cash Flow Ratio</i>	166,47%	1738,45%	-97,46%	2077,56%	246,75%
2. <i>Cash Return on Sales Ratio</i>	0,19%	-4,10%	-0,33%	-4,03%	-1,37%
3. <i>Cash Flow to Net Income Ratio</i>	22,29%	-523,72%	-64,39%	-577,31%	243,00%
4. <i>Quality of Sales Ratio</i>	97,30%	97,48%	99,17%	96,76%	98,20%
5. <i>Quality of Income Ratio</i>	2,10%	-44,55%	-3,59%	-43,70%	-15,95%
6. <i>Cash Return on Assets Ratio</i>	4,33%	-8,00%	4,64%	-5,89%	2,06%

Komponen-komponen yang Menyebabkan Perubahan pada Laporan Arus Kas Perusahaan

Laporan arus kas melaporkan penerimaan kas, pembayaran kas dan perubahan bersih pada kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan perusahaan

selama satu periode dalam suatu format yang menunjukkan bagaimana melaporkan suatu rugi bersih dan tetap mengadakan pengeluaran modal yang besar atau membayar dividen atau menunjukkan bagaimana perusahaan mengeluarkan atau menaikkan hutang dan saham selama periode tertentu. Aktivitas operasi melibatkan pengaruh kas dari transaksi yang masuk kedalam penentuan laba bersih. Aktivitas investasi pada umumnya melibatkan aktiva jangka panjang dan mencakup pemberian dan penagihan pinjaman dan mengakuisi dan melepaskan investasi dan aktiva jangka panjang yang produktif. Aktivitas pendanaan melibatkan pos-pos kewajiban dan ekuitas pemilik yang mencakup mendapatkan dari kreditor dan membayar kembali jumlah yang dipinjam dan mendapatkan modal dari pemilik dan memberikan kepada mereka investasi kembali dan hasil pengembalian atas investasi mereka.

PT Millennium Pharmacon International, Tbk. harus menyusun laporan arus kas dan menyajikan laporan arus kas menggunakan metode dengan mengelompokkan arus kas atau aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Aktivitas operasi merupakan aktivitas penghasilan utama perusahaan dan aktivitas yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan. Komponen arus kas perusahaan terdiri dari komponen arus kas masuk dan aruskas keluar

1. Arus Kas Masuk

Arus kas masuk dari aktivitas operasi PT Millennium Pharmacon International, Tbk. diperoleh dengan cara menjumlahkan nilai arus kas masuk yang diperoleh dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Arus kas masuk mengalami peningkatan dikarenakan besarnya penerimaan kas dari pelanggan.

2. Arus Kas Keluar

Arus kas keluar dari aktivitas operasi PT Millennium Pharmacon International, Tbk. diperoleh dengan cara menjumlah nilai arus kas keluar yang diperoleh dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Tingginya arus kas keluar pada perusahaan disebabkan pembayaran kepada pemasok dan karyawan yang cukup tinggi.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa kinerja keuangan perusahaan berfluktuasi yang signifikan. Dari hasil analisis rasio arus kas menunjukkan bahwa dari

tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 perusahaan mengalami arus kas negatif yang menandakan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam membiayai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Adapun sarannya adalah perusahaan sebaiknya meningkatkan pengelolaan aktivitas operasi dikarenakan kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi dalam menutupi kewajiban lancarnya masih sangat rendah. Perusahaan juga perlu secara bijak menentukan prioritas pengeluaran dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan karena kas yang terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah dan Haris Budiyo. 2004. *Pengantar Manajemen*, edisi kedua Yogyakarta Graha Ilmu.
- Diana, Anastasia, dan Lilis Setiawati. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Fahmi, Irham. 2015. *Manajemen Kinerja*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2012. *Teori Akuntansi*, edisi revisi 2011. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. 2010. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jusup, Al Haryono. 2011. *Dasar-dasar Akuntansi*, edisi ketujuh. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*, edisi Pertama Jakarta: Rajawali Pers.
- Manurung, Elvy Maria. 2011. *Akuntansi Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Prastowo, Dwi, dan Rika Juliaty. 2008. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi (Edisi Kedua)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.